

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis harus berbasis data dan dengan demikian berfokus pada penggunaan studi lapangan. Disebut penelitian lapangan karena peneliti menggunakan dan memperoleh data primer dari lapangan yang berhadapan langsung, berupa wawancara, pengamatan langsung dan catatan-catatan yang terdokumentasi.¹

Jenis penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati situasi alam, tetapi harus diawali dengan campur tangan peneliti, dengan catatan ia harus dapat melihat kondisi dan situasi pada saat itu juga. Intervensi semacam itu dirancang untuk memudahkan fenomena yang dicari atau diinginkan peneliti untuk segera terjadi dan diamati sesuai keinginan peneliti.² Hal ini untuk menginventarisir terkait implementasi pendidikan politik Wanita Persatuan Pembangunan (WPP) Kabupaten Jepara dalam meningkatkan kualitas kader tentang pemahaman politik yang secara faktual datanya harus dapat digali di lapangan.

2. Pendekatan penelitian

Metode penelitian ini bersifat kualitatif karena dengan menggunakan metode penelitian ini, penulis lebih banyak belajar tentang metode atau penelusuran untuk mendalami dan memahami gejala sentral, dan tujuannya adalah agar penulis lebih banyak bertanya langsung kepada orangnya. peduli dengan masalah ini. Dalam mengajukan pertanyaan dalam pendekatan kualitatif ini pada dasarnya pertanyaan umum, umum tapi lebih detail. Sifatnya generik, karena dapat memberikan kesempatan yang lebih mudah bagi peserta untuk memberikan pendapat seluas-luasnya tanpa ada kendala pada penulis.

Penelitian kualitatif menekankan pentingnya diskusi sebagai bentuk penyajian dan pendalaman topik yang akan

¹ Conny R. Semiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulan* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 116.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 21.

diteliti. Hal-hal yang perlu diperhatikan, peneliti juga berhati-hati untuk tidak menarik kesimpulan langsung dari apa yang baru saja didengar, harus dicatat dan harus diingat oleh peneliti, subjek utama yang akan diteliti harus diperhatikan, diperhitungkan saat memperoleh data tetapi peneliti harus memasukkan pengalaman memasuki topik yang sedang dipelajari.³

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini berisi mengenai lokasi dan waktu penelitian dilakukan. Penulis menetapkan lokasi penelitian digunakan sebagai tempat dimana penelitian tersebut dilaksanakan, lokasi penelitian ini terletak di Kabupaten Jepara, khususnya di Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Kabupaten Jepara dengan wawancara pada salah satu banomnya yaitu Wanita Persatuan Pembangunan, penulis memilih lokasi tersebut karena pelaksanaan pendidikan politik WPP Kabupaten Jepara ini mengenai meningkatkan kualitas para kadernya tentang pemahaman politik dari Kabupaten sampai Kecamatan se-Jepara.

C. Subyek Penelitian

Andi Prastowo mendefinisikan subjek penelitian sebagai benda, hal, atau orang yang digunakan untuk melampirkan variabel penelitian dan hal-hal yang dipersengketakan. Subyek penelitian dibagi menjadi Subyek primer dan subyek sekunder. Subjek utama adalah partisipan utama yang digunakan dalam penelitian. Subyek sekunder bertindak sebagai aktor tambahan sebagai sumber data tambahan yang dapat menambah data yang disediakan oleh subyek utama.⁴

Subyek primer dalam penelitian ini yaitu ketua dan pengurus Wanita Persatuan Pembangunan Kabupaten Jepara karena ketua dan pengurus berperan penting dalam pelaksanaan pendidikan politik. Sedangkan subyek sekunder dalam penelitian ini yaitu mengarah pada pendidikan politik dalam meningkatkan kualitas kader tentang pemahaman politik, karena pendidikan politik WPP Kabupaten Jepara ini diberikan kepada seluruh kader yang ada di Jepara.

³ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif IPS* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 61.

⁴ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016), 28.

D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat mendapatkan data yang dibutuhkan, dan penting untuk memiliki sumber data agar tidak salah memilih yang tepat untuk penelitian. Penulis menggunakan dua jenis data dalam penelitian ini, data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer mengacu pada data yang dikumpulkan di lapangan atau di antara objek penelitian. Dalam penelitian ini, data tangan pertama diperoleh melalui wawancara, observasi, literatur dan metode lainnya. Sumber data utama untuk penelitian ini adalah informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan berbagai orang yang memiliki pengetahuan tentang subjek yang diteliti. Adapun tokoh yang berkaitan dengan implementasi pendidikan politik WPP Kabupaten Jepara, antara lain:

- a. Ibu Hj. Siti Malichah (Ketua WPP Kabupaten Jepara)
- b. Ibu Hj. Farikhah, S.Pd (Sekretaris WPP Kabupaten Jepara)
- c. Ibu Hj. Lusiana Afrianti, S.Psi., M.M
- d. Ibu Nur Aliyah, S.Ag
- e. Ibu Nining Fitriani, M.Pd., M.Kom.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang melengkapi data primer untuk mendukung suatu proyek penelitian, dimana data tersebut tidak diperoleh langsung dari sumbernya.⁵ Data sekunder berasal dari sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau dokumen yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam bukunya “Hardiansyah”, Arikunto mengatakan bagaimana teknik pengumpulan data dapat memperoleh data dari kegiatan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kata Herdiansyah, ada berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data.⁷ Teknik tersebut meliputi observasi, wawancara, penelitian literatur, dan diskusi kelompok, namun dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data

⁵ Prastowo, 32.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 157.

⁷ Herdiansyah, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: : PT.Ghlia Indonesia, 2010), 131.

sebagai berikut untuk mendapatkan data yang valid pada saat pengumpulan data:

1. Observasi

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data, yang mana observasi memiliki arti untuk mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, perilaku, tindakan, dan keseluruhan interaksi antar manusia. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang ingin diteliti dan membuat pemetaan sehingga gambaran bisa memperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian untuk menentukan dan mengidentifikasi siapa yang akan di observasi, kapan dan berapa lama waktunya. Selain itu manfaat observasi yang diperoleh dari peneliti dapat mengertisuatu gejala yang ingin diteliti, peristiwa, fakta, masalah atau realita bila berada langsung dan mengalami langsung di tempat aslinya.⁸

Menurut Gordon E. Mills, observasi merupakan kegiatan yang mana sudah terencana dan memiliki fokus untuk bisa melihat dan mencatat dari perilaku yang mana sudah memiliki tujuan tertentu dengan mengungkapkan apa yang sedang terjadi di balik munculnya sebuah perilaku dalam sistem tersebut. Observasi pada umumnya tidak hanya mencatat dan sebuah perilaku yang dapat dimunculkan oleh subjek pada sebuah penelitian, tetapi memang harus bisa memprediksi apa yang menjadi dari sebuah latar belakang dari perilaku yang muncul.⁹

Adapun yang sudah di dengar dan di lihat oleh peneliti merupakan sebuah bentuk dari aktivitas observasi ketika responden atau para informan sedang melakukan kegiatan ini dengan bisa diceritakan kembali yang mana harus dicatat agar data dan sebuah informasi dalam penelitian dapat mendukung, melengkapi dan menambah informasi yang didapat dalam sebuah hasil wawancara.¹⁰ Observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti guna untuk mengetahui implementasi pendidikan politik WPP Kabupaten Jepara dalam meningkatkan kualitas kader tentang pemahaman politik.

⁸ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulanya* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2014), 111–122.

⁹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi & Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 131.

¹⁰ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Pres, 2014), 74.

2. Wawancara

Wawancara ialah percakapan yang dilakukan dengan oleh kedua belah pihak yang di dalamnya terdapat pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan juga terdapat yang di wawancarai yang telah memberikan jawaban dari sebuah pertanyaan yang sudah ditanyakan.¹¹

Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan wawancara yang bentuknya semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur yang sering terjadi saat dilapangan adalah terdapat pertanyaan baru mungkin yang muncul saat percakapan dan wawancara ini biasanya pewawancara memulai dengan pertanyaan yang sama untuk memberikan kesempatan dan menambah wawasan penting yang memberikan fokus pada setiap pertanyaanya.¹² Tokoh yang diwawancarai pada penelitian ini adalah pengurus WPP Kabupaten Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak secara langsung berkaitan dengan subjek penelitian. Dokumen yang dilihat bisa dengan catatan peristiwa baik itu berupa artikel, gambar maupun karya seseorang. Penggunaan dokumen yang berkualitas melengkapi penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian, pengumpulan studi dokumentasi adalah proses pengumpulan dokumen dan data untuk masalah penelitian. Data tersebut kemudian diperiksa secara menyeluruh untuk mendukung, memperkuat kepercayaan, dan menunjukkan suatu peristiwa.¹³ Penggunaan teknik dokumentasi ini adalah untuk memperkuat informasi dari hasil wawancara mengenai implementasi pendidikan politik WPP Kabupaten Jepara dalam meningkatkan kualitas kader tentang pemahaman politik.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif memandang objek sebagai sesuatu yang dinamis dan utuh, hasil konstruksi pemikiran dan interpretasi dari fenomena yang diamati, karena setiap aspek objek terdiri dari unit yang berdiri sendiri. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah sebuah

¹¹ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulanya*, 116–117.

¹² Michael D. Myers, *Penelitian Kualitatif Di Manajemen & Bisnis* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), 138–139.

¹³ Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 65–75.

penemuan yang khas, sehingga membutuhkan banyak waktu dan membutuhkan pengujian validitas data. Pada penelitian ini keabsahan data diuji dengan menggunakan berbagai metode Pertama, triangulasi teknik yaitu menggabungkan teknik triangulasi waktu, sumber, dan data, dengan menggunakan teknik ini, peneliti akan berusaha mendapatkan informasi dari orang-orang yang tinggal di dekat lokasi penelitian dan dapat membantu menjelaskan masalah yang diteliti. Kedua, melakukan member check untuk memastikan keakuratan informasi subjek penelitian. Ketiga, perpanjangan waktu untuk penelitian. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan semua bukti dan memeriksa apakah informasi dari subjek penelitian konsisten sampai titik saturasi data (keterulangan data atau informasi).

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian data kualitatif, berbagai teknik digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber. Berdasarkan hal tersebut dapat dijelaskan bahwa analisis data adalah proses sistematis untuk menemukan dan menyusun informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, memecahnya menjadi unit-unit, mensintesiskannya, mengorganisasikannya ke dalam pola-pola, memilih mana yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁴ Teknik analisis penelitian ini terdiri dari beberapa langkah, antara lain:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, pengumpulan data bisa memakan waktu berhari-hari atau bahkan berbulan-bulan. Sampai informasi yang cukup terkumpul untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti, dengan adanya strategi ini peneliti harus dapat memahami dan berinteraksi terhadap sesuatu yang akan diteliti nanti secara langsung dengan menyusun arah dan sebab akibat.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan yang menitikberatkan pada detail-detail penting dan masalah yang sedang dipelajari. kompleks dan sulit, karena data yang terkumpul di lapangan

¹⁴ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 103.

cukup banyak, maka harus dicatat atau dirangkum secara detail. Semakin lama peneliti melakukan penelitian di lapangan, maka akan semakin banyak data yang terkumpul. Untuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti reduksi data difokuskan kepada implementasi pendidikan politik WPP Kabupaten Jepara dalam meningkatkan kualitas kader tentang pemahaman politik.

3. Pemaparan Data

Tahap selanjutnya setelah mereduksi data yaitu langkah selanjutnya melakukan pemaparan data. Pemaparan data ini harus dimungkinkan dalam bentuk tabel, bagan, piktogram atau penggambaran singkat. Teks naratif adalah cara paling umum untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif, hal ini dilakukan agar peneliti dapat menyusun data dalam pola hubungan dan memudahkan pemahaman. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini, dilakukan penyajian data yang dihimpun dari adanya minimasi data, kemudian peneliti ini memberikan gambaran secara singkat mengenai implementasi pendidikan politik WPP Kabupaten Jepara dalam meningkatkan kualitas kader tentang pemahaman politik

4. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari analisis data, kesimpulan dalam penelitian kualitatif, temuan baru yang sebelumnya belum pernah diteliti. Temuan ini dapat berupa hubungan kausal interaktif, hipotesis atau teori, yang dimana dalam penelitian ini peneliti memberikan kesimpulan tentang implementasi pendidikan politik WPP Kabupaten Jepara dalam meningkatkan kualitas kader tentang pemahaman politik.